KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

Pentingnya Pemahaman dan Penyusunan Kurikulum PAK untuk Anak-anak Sekolah Minggu di GPdI Kemudo Prambanan Klaten

Evi Tobeli[1*], Hari Santoso[2], Nanik Sutarni[3], Ribka Windha Agustien [4], Nifati Desriliani Zai[5]
Universitas Kristen Immanuel
evi_tobeli@ukrimuniversty.ac.id harisantoso@ukrimuniversity.ac.id nanik_sutarni@ukrimuniversity.ac.id
ribka.windha.a@mail.ukrim.ac.id nifati.desriliani.z@mail.ukrim.ac.id

Histori
Submitted : 15 November 2024
Revised : 26 November 2024
Accepted : 13 Maret 2025
Published : 13 Maret 2025

DOI
https://doi.org/

Deskripsi
Artikel ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar yang dilaksanakan di GpdI Kemudo Prambanan Klaten pada tanggal 15 April 2024, 13 Mei 2024 dan 10 Juni 2024.

Sitasi
Tobeli, E., Santoso, H., Sutarni, N., Agustien, R. W., Zai, N. D. 2024. Pentingnya Pemahaman dan Penyusunan Kurikulum PAK untuk Anak-anak Sekolah Minggu di GpdI Kemudo Prambanan Klaten. KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 24-34.

Copyright
©2024. The Authors. Licensee:This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 InternationalLicense.

Abstract

The background of this Community Service (PkM) activity was carried out because there was no PAK curriculum for Sunday school children in the local church. Given that the curriculum is a plan and regulation that contains objectives, content, learning materials and how to deliver to students to achieve predetermined goals. The Christian Religious Education (PAK) curriculum for Sunday school children is very important, but not all churches have the curriculum. Through this PkM activity, Sunday school teachers can understand the meaning of curriculum, the importance of curriculum and can develop PAK curriculum for Sunday school children. The curriculum is used as a guideline to teach Sunday school children systematically and can achieve goals, namely Sunday school children can know Jesus as Lord and Saviour and grow in faith in Christ.

***Keywords**: Curriculum; PAK; Sunday School.*

Abstrak

Latar belakang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan karena tidak adanya kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu dalam gereja lokal. Mengingat kurikulum adalah perencanaan dan peraturan yang berisi tujuan, isi, materi pembelajaran dan cara menyampaikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk anak-anak sekolah minggu sangat penting, namun belum semua gereja memiliki kurikulum tersebut. Melalui kegiatan PkM ini guru-guru sekolah minggu dapat memahami pengertian kurikulum, pentingnya kurikulum dan dapat menyusun kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu. Kurikulum tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar anak-anak sekolah minggu secara sistematis dan dapat mencapai tujuan atau goal yaitu anak-anak sekolah minggu dapat mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat serta bertumbuh dalam iman kepada Kristus.

Kata kunci: Kurikulum; PAK; Sekolah Minggu.

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan komponen penting dalam dunia Pendidikan baik di sekolah maupun gereja. Kurikulum atau rencana pembelajaran perlu dirancang dengan baik, supaya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) atau materi pembelajaran dapat menolong anak-anak sekolah minggu dapat bertumbuh semakin dewasa dalam iman. Kurikulum juga membantu para pelayan anak agar semakin siap mengajar dan mendidik anak sesuai dengan Firman Tuhan. Pelayanan terhadap anak-anak sekolah minggu juga merupakan pembinaan dan berhubungan dengan proses yang perlu perencanaan yang matang (Ratag, 2017). Tim PkM menemukan bahwa di gereja mitra, belum memiliki kurikulum yang baku digunakan dalam pelayanan sekolah minggu. Melalui wawancara tim PkM dengan gembala sidang Pdt. Lusia Punjingtiyas, M.Pd.K mengatakan bahwa materi yang disampaikan kepada sekolah minggu diambil dari beberapa buku dimana teologinya memiliki kesamaan dengan GPdI yaitu buku-buku sekolah minggu terbitan Yayasan Pelayanan Pekabaran Injil Indonesia, *BibleLeague* dan lainnya. Jadi belum memiliki materi ajar yang sudah direncanakan dan disusun, dengan kata lain belum memiliki kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk anak-anak sekolah minggu. Inilah tantangan bagi gereja-gereja khususnya sinode GPdI yang belum memiliki kurikulum sekolah minggu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan melaksanakan seminar di GPdI Kemudo Prambanan pada semester Genap 2023/2024. Tema kegiatan ini adalah "Pentingnya Pemahaman dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen untuk Anak-anak di GPdI Kemudo Prambanan Klaten." Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan atau pengetahuan kepada guru-guru sekolah minggu atau para pelayan sekolah minggu tentang pentingnya kurikulum serta mampu menyusun kurikulum pelayanan anak atau minggu.

Pelaksanaan kegiatan PkM memiliki tujuan yaitu 1). Menjelaskan tentang apa itu kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu melalui seminar guru-guru sekolah minggu. 2). Menjelaskan pentingnya kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu. 3). Mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan kurikulum PAK anak-anak sekolah minggu bersama guru-guru sekolah minggu pada kegiatan PkM berikutnya.

Manfaat PkM ini adalah 1). Menyelesaiakan masalah yang dihadapi yaitu memberikan edukasi supaya semua pelayan sekolah minggu memahami kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu. 2). Mendapat pendampingan pelatihan dan penyusunan kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu. 3). Menghasilkan artikel PkM yang akan dipublikasikan pada jurnal.

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

4). Menghasilkan kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu pada kegiatan PkM selanjutnya.

Dampak kegiatan PkM ini adalah guru-guru sekolah dapat memahami pentingnya kurikulum dalam pembelajaran PAK untuk anak-anak sekolah minggu, kemudian dapat menyusun dan mengembangkan kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu kemudian diaplikasikan dalam pelayanan anak. Dengan adanya kurikulum PAK anak-anak, maka pembelajaran menjadi lebih terarah dan terstruktur sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang, pembelajaran PAK khususnya untuk anak-anak sekolah minggu menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengertian Kurikulum PAK untuk Anak-anak Sekolah Minggu

Menurut Hilda Taba yang dikutip oleh Fujiawati, kurikulum sebagai suatu rencana pembelajaran atau *curriculum is a plan for learning.* Jadi kurikulum adalah rencana yang telah disusun dan penting dipelajari peserta didik (Fujiawati, 2016). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan suatu perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, materi atau bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. (UU Sisdiknas: Permendiknas no.19, Bab I Pasal 1 ayat 19).

Adapun pengertian Pendidikan Agama Kristen (PAK) menurut beberapa tokoh diantaranya Werner C. Graendorf, menyatakana PAK merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang bersumber dari Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus, dan berserah pada kuasa Roh Kudus, yang dapat menuntun semua orang kepada pertumbuhan iman melalui pengenalan akan Tuhan Yesus dalam setiap aspek kehidupan dan supaya diperlengkapi dalam pelayanan yang efektif sampai menuju kedewasaan iman. Setelah mengalami pertumbuhan iman pada akhirnya melayani Tuhan dan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen. (GP, 2021)

Menurut sejarahnya sekolah minggu diberlakukan dalam persekutuan orang percaya atau orang Kristen dan yang diajarkan pelajaran agama bagi jemaat yang dikategorikan sebagai anak-anak. Jadi sekolah minggu merupakan pelayanan yang diberikan oleh gereja agar terpenuhi pendidikan Kristen dalam rangka pembinaan rohani anak. Gereja perlu memberikan pembinaan kepada generasi penerus gereja tersebut supaya bertumbuh dalam iman dan mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Sasaran utama dalam Pendidikan Agama Kristen untuk anak adalah agar anak mengenal dan menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi (Harefa & Th, 2023).

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

Pengertian kurikulum sekolah minggu adalah rencana pembelajaran yang telah dirancang dengan tujuan supaya peserta didik atau anak-anak sekolah minggu menjadi murid Kristus (Mat. 28:19-20) kemudian bertumbuh dalam Kristus berdasarkan Alkitab (Ratag, 2017). Kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu dapat diartikan sebagai perencanaan yang dirancang secara terstruktur sebagai petunjuk dalam membina peserta didik mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat (Harefa & Th, 2023). Jadi kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berdasarkan Alkitab sebagai pedoman yang telah didesain secara sistematis dan digunakan untuk membina anak-anak sekolah supaya mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan bertumbuh dalam iman.

Pentingnya Kurikulum PAK untuk Anak-anak Sekolah Minggu

Sebuah kurikulum sangat penting bagi lembaga pendidikan baik dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Tanpa kurikulum lembaga-lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan sistematis dan mencapai goal, walaupun sekolah minggu tidak termasuk lembaga pendidikan formal namun dalam pelaksanaan pembelajaran tetap diperlukan kurikulum. Khususnya pelayanan kepada anak, dalam Amsal 22:6 dijelaskan bahwa "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." Alkitab menekankan bahwa pendidikan itu sangat penting, khususnya bagi anak, pendidikan sangat berguna untuk masa yang akan datang.

Oleh karena pendidikan itu penting bagi anak-anak sekolah minggu, maka perlu menyusun dan mendesain kurikulum PAK untuk anak-anak agar tidak salah dalam pengajaran. Kesalahan akan berakibat fatal seperti yang tertulis dalam Matius 18:6 "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepadaKu, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ditenggelemkan ke dalam laut." Hal ini menunjukkan bahwa jika guru-guru sekolah minggu salah memberi pembelajaran dan menyesatkan anak-anak maka guru-guru sekolah minggu akan menanggung akibat yaitu hukuman yang mengerikan. Kurikulum sebagai petunjuk atau garis besar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Harefa & Th, 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum utnuk anak-anak sekolah minggu penting dengan alasan sebagai berikut: 1). Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua dalam hal ini adalah guru-guru sekolah minggu. 2). Karena kurikulum dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di sekolah minggu. 3). Supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya sebuah kurikulum maka, penulis mencantumkan di sini kurikulum dari Gereja Baptis Indonesia sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk penyusunan kurikulum. Kurikulum sekolah Gereja Baptis Indonesia dapat dilihat pada link berikut: https://acesse.one/fYCbZ

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

Komponen-komponen Kurikulum PAK untuk Anak-anak Sekolah Minggu

Untuk dapat mengimplementasi kurikulum, maka perlu mengetahui apa itu kurikulum dan komponen-komponennya. Menurut Ralph W. Tyler dan Nasution yang dikutip oleh Junihot Simanjuntak menyatakan bahwa komponen-komponen dalam kurikulum adalah tujuan; bahan pengajaran; metode, strategi, alat dan media pembelajaran dan serta evaluasi pembelajaran.

Tujuan

Tujuan dalam sebuah kurikulum merupakan goal atau sasaran yang riil dan dinyatakan dalam proses pembelajaran dan tujuan dapat memberi arah dalam desain materi pembelajaran.(Simanjuntak, 2023). Komponen tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai oleh penyelenggara sekolah minggu. Dengan kata lain capaian akhir yang akan dicapai setelah melakukan kegiatan tersebut. Tujuan PAK untuk anak-anak sekolah minggu adalah perubahan yang terjadi pada masing-masing anak setelah mengikuti pembelajaran di sekolah minggu, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Harefa & Th, 2023). Jadi pentingnya komponen tujuan ditetapkan di awal sebagai goal atau sasaran yang akan dicapai dalam suatu lembaga atau organisasi apapun.

Materi Pembelajaran

Komponen materi pembelajaran atau bahan pengajaran merupakan aspek penting karena menyangkut apa yang dipelajari oleh peserta didik dan diurutkan secara sistematika agar mudah dipahami. (Simanjuntak, 2023). Materi pembelajaran sebaiknya didesain dengan fokus kepada pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Ratag mengutip Laufer dan Dyck, kurikulum sekolah sebaiknya diambil atau berdasarkan Firman Allah atau Alkitab. (Ratag, 2017). Demikian halnya dalam pembelajaran sekolah minggu, maka materi/bahan ajar adalah bersumber dari Alkitab. Dalam proses pembelajaran di sekolah minggu diharapkan peserta didik dapat memiliki pengalaman belajar dan hidup dari kebenaran firman Tuhan yang diajarkan.(Harefa & Th, 2023).

Strategi Pembelajaran

Selain komponen tujuan dan materi pembelajaran, maka komponen berikutnya adalah strategi pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran adalah proses pembelajaran di mana pendidik dan peserta didik terlibat aktif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, jadi berhubungan dengan materi pembalajaran (Ramdani et al., 2023). Dalam konteks sekolah minggu, maka sangat penting menggunakan strategi pembelajaran, karena akan melibatkan peserta didik dalam interaksi proses pembelajaran.

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

Media Pembelajaran

Media merupakan penyaluran pesan dari komunikator kepada komunikan atau peserta didik agar merasakan stimulasi yang memberi dampak dalam proses pembelajaran (Junaidi, 2019). Soewarto menyatakan media pembelajaran di sekolah minggu merupakan segala sesuatu yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah minggu, agar penyampaian pesan dalam materi lebih mudah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. (Tjokrohandoko et al., 2021).

Evaluasi Pembelajaran

Pembelajaran sekolah minggu perlu dilaksanakan evaluasi pembelajaran guna mengetahui sejauhmana pencapaian dan penyerapan materi pembelajaran. Penilaian ini dapat dilakukan secara bertahap dan berkesinambugan serta tranparan atau terbuka, pelaksanaannya dapat di tengah dan diakhir pembelajaran (Harefa & Th, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan PkM ini, ada beberapa tahapan sebagai berikutnya yaitu 1). Ketua tim PkM berdiskusi dengan gembala GPdI Kemudo Prambanan Klaten tentang pelaksanaan kegiatan PkM ini. 2). Menyiapkan materi presentasi oleh tiga narasumber untuk disampaikan kepada guru-guru sekolah minggu. 3). Melaksanakan seminar untuk mengedukasi guru-guru sekolah minggu di GPdI Kemudo Prambanan Klaten. Mulai 15 April 2024, 13 Mei 2024 dan 10 Juni 2024. 4). Mengadakan kegiatan yang berlanjut dengan menyusun kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk anak-anak sekolah minggu.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah adalah bentuk penuturan secara lisan dari pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan materi secara abstrak dan paling umum digunakan secara langsung serta satu arah (Adisel, Saputri, et al., 2022). Sedangkan metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan bentuk pertanyaan dari pendidik kepada peserta didik dan sebaliknya (Sitohang Justi, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang Pertama

Pelaksanaan seminar untuk mengedukasi para guru sekolah minggu pada hari Senin, 15 April 2024 dimulai jam 09.00 sampai 12.00 WIB berlangsung dengan lancar. Seminar ini disampaikan Ibu Evi Tobeli, M.Pd.K dan mahasiswa Prodi S1 PAK yang terlibat yaitu Ribka Windha Agustien sebagai MC dan Nifati Desriliani Zai sebagai operator LCD proyektor. Untuk

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

menjawab masalah tentang belum adanya kurikulum sekolah minggu, maka melalui kegiatan ini akan memberi edukasi kepada guru-guru sekolah minggu tentang pentingnya kurikulum PAK utnuk anak-anak sekolah minggu. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar bagi guru-guru sekolah minggu di GPdI Kemudo Prambanan Klaten dengan jumlah peserta ada 15 orang. Tema kegiatan PkM ini adalah "Pentingnya Pemahaman dan Penyusunan Kurikulum PAK untuk Anak-anak di GPdI Kemudo Prambanan Klaten."

Dalam mengedukasi guru-guru yang terlibat dalam pelayanan PAK untuk anak-anak, ada beberapa hal yang disampaikan narasumber yaitu: 1). Kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu merupakan perencanaan kegiatan sekolah minggu yang didesain sedemikian rupa sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAK untuk anak-anak. Pembinaan kerohanian anak sangat penting, jadi perlu perencanaan yang matang supaya anak-anak yang dibimbing dapat bertumbuh dan mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. 2). Pentingnya kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah: a). Karena kurikulum secara garis besar memuat semua materi pembelajaran. b). Dapat mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. c). Supaya guru sekolah minggu memiliki pedoman dan persiapan yang matang dalam mengajar sekolah minggu. 3). Komponen-komponen dalam kurikulum yaitu tujuan, materi pembelajaran, strategi pembelajran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu didesain atau disusun dengan baik supaya menghasilkan kurikulum PAK untuk anak-anak dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terstruktur. Antusiasme dari guru-guru sekolah minggu membuat tim PkM juga bersemangat untuk melayani dengan memberi edukasi tentang pentingnya pemahaman akan kurikulum dan penyusunan kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu.

Gambar 1. Penyampaian Materi Seminar pada PkM Pertama

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang Kedua

Pelaksanaan seminar berikutnya untuk mengedukasi para guru sekolah minggu pada hari Senin, 13 Mei 2024 dimulai jam 10.00 sampai 12.00 WIB yang disampaikan oleh Bapak Hari Santoso, M.Pd.K., berlangsung dengan baik dan lancar dan mahasiswa Prodi S1 PAK yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Ribka Windha Agustien sebagai MC dan Nifati Desriliani Zai sebagai operator LCD proyektor. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar bagi guru-guru sekolah minggu di GPdI Kemudo Prambanan Klaten dengan jumlah peserta ada 15 orang. Tema kegiatan PkM kedua ini adalah "Mandat Pendidikan Kristiani" untuk mengedukasi para guru sekolah minggu bahwa pendidikan kristiani perlu diterapkan dalam keluarga dan gereja.

Materi yang disampaikan oleh narasumber sangat penting bagi guru-guru sekolah minggu. Pentingnya memahami bahwa mandat pendidikan kristiani itu bagi semua orang percaya. Mandat Pendidikan kristiani sebagai berikut: 1). Bahwa penting untuk mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan (ayat 5-6). 2). Orang percaya dapat merespon kasih Allah itu dengan bersyukur dan belajar setia. Anak-anak akan mengenal Allah dengan benar melalui pembimbingan orang tua dan guru-guru sekolah minggu. Perintah mengasihi Allah merupakan "perintah yang paling utama dan pertama" juga bersamaan dengan perintah yang kedua bagaimana mengasihi sesama manusia, sesuai dengan hukum Taurat dan kitab para nabi (Mat.22:37-40).). Selain itu perlu ketaatan sejati kepada Allah dengan iman yang teguh dan kasih kepada Allah (Yoh. 14:15; Yoh. 21:16). Jadi mandat Pendidikan kristiani itu penting dijalankan oleh guru sekolah minggu dan orang tua dari anak-anak sekolah minggu.

Gambar 2. Penyampaian Materi pada Kegiatan PkM yang Kedua

Setelah pelaksanaan seminar kedua, berikutnya dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juni 2024 dimulai jam 09.00 sampai 12.00 WIB berlangsung dengan lancar yang disampaikan Ibu Nanik Sutarni, M.Pd.K. Adapun mahasiswa Prodi S1 PAK yang terlibat yaitu Ribka Windha

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

Agustien sebagai MC dan Nifati Desriliani Zai sebagai operator LCD proyektor. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar bagi guru-guru sekolah minggu di GPdI Kemudo Prambanan Klaten dengan jumlah peserta ada 13 orang guru sekolah minggu, dengan tema "Pentingnya Pendidikan Agama Kristen untuk Anak-anak." Melalui pemaparan yang disampaikan narasumber memberikan pemahaman kepada guru-guru sekolah minggu bahwa Pendidikan Agama Kristen itu penting bagi anak, alasannya: 1). Karena Tuhan Yesus tidak mau anak-anak kecil disesatkan (Mat.18:1). 2). Karena anak itu bernilai atau berharga di hadapan Allah (Mat. 18:10). 3). Tuhan Yesus ingin agar semua anak diselamatkan (Mat.18:14).

Gambar 3. Penyampaian Materi pada Kegiatan PkM yang Ketiga

Secara umum hasil dari kegiatan PkM ini adalah para peserta dalam hal ini guru-guru sekolah minggu dapat memahami pentingnya kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu sehingga mereka termotivasi untuk menyusun kurikulum PAK pada kegiatan PkM berikutnya.
Setelah pelaksanaan PkM ini tim membagikan kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman peserta seminar dalam tiga kali pertemuan. Adapun hasil yang diperoleh dari 15 responden guru-guru sekolah minggu yang menjawab kuesioner sebagai berikut: 1). Kepuasan dalam pelaksanaan seminar tentang kurilukum sekolah minggu, diperoleh jawaban ada 7 responden (46,7%) yang menjawab sangat puas dan 7 responden (46,7%) dan 1 responden (6,6%) menjawab cukup puas. 2). Kepuasan terhadap penyajian materi seminar tentang kurikulum sekolah minggu diperoleh jawaban ada 10 responden (66,7%) menjawab puas dan 5 responden (33.3%) yang menjawab sangat puas. 3). Kepuasan terhadap pembicara (narasumber) yang menyampaikan materi tentang kurikulum sekolah minggu diperoleh jawaban ada 11 responden

KIFEST: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Immanuel
Vol. 1 No. 1 (2024): 24-34
ISSN: xxxx-xxxx

(73,3%) yang menjawab sangat puas dan 4 responden (26,7%) yang menjawab puas. 4). Pemahaman terhadap materi kurikulum sekolah minggu yang disampaikan dapat dilihat dari jawaban responden sebagai berikut: ada 9 responden (60%) yang menjawab paham, ada 6 respnden (40%) yang menjawab sangat paham. 5). Seberapa penting diadakan seminar tentang kurikulum sekolah minggu jawaban responden sebagai berikut: ada 8 responden (53,3%) yang menjawab sangat penting dan ada 7 responden (46,7%) yang menjawab penting. 6). Seberapa penting penyusunan kurikulum PAK untuk sekolah minggu, maka jawaban yang diperoleh adalah ada 9 respinden (60%) menjawab sangat penting dan ada 6 responden (40%) yang menjawab penting. 7). Seberapa penting kurikulum PAK untuk sekolah minggu dimplementasikan, maka jawaban yang diperoleh sebagai berikut: ada 12 responden (80%) yang menjawab sangat penting dan ada 3 responden (20%) yang menjawab penting.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan seminar untuk mengedukasi guru-guru sekolah sudah berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan PkM ini yaitu supaya guru-guru sekolah minggu memahami tentang kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu dan pentingnya penyusunan kurikulum PAK tersebut bagi gereja lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dari hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu sangat penting bagi sebuah gereja lokal. Kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu yang didesain secara sistematis dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembinaan anak-anak yang dibimbing dalam pertumbuhan dan pengenalan akan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. 2). Pentingnya kurikulum PAK untuk anak-anak sekolah minggu karena: a). Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua dalam hal ini adalah guru-guru sekolah minggu. b). Karena kurikulum dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di sekolah minggu. c). Supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. 3). Komponen-komponen dalam kurikulum yaitu tujuan, materi pembelajaran, strategi pembelajran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu didesain atau disusun dengan baik supaya menghasilkan kurikulum yang baik dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Kristen Immanuel yang telah membiayai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pentingnya Pemahaman dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan gama Kristen untuk Anak-anak Sekolah Minggu di GPdI Kemudo

Prambanan Klaten" melalui program hibah Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UKRIM tahun 2024.

DAFTAR RUJUKAN

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia, 2001.

Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R. & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *5*(1), 298–304. https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646

Adisel, A., Saputri, I. E., Ulfah, A., Sudomo, A. H., Alamsah, S. & Ulandari, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *5*(1), 134–139. https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3409

Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, *1*(1), 16–28.

Tjokrohandoko Soewarto; Yulia Tantri; Rombe, Eni, (2021). Strategi Pembelajaran Sekolah Minggu yang Efektif Meningkatkan Antusias Anak Mengikuti Ibadah Online di Gereja Baithani Kahal Semarang. (2021). *J t s 2021*. *10*, 82–98.

GP, Harianto. (2021). *Teologi PAK*. ANDI Offset.

Harefa, Y. & Th, Y. S. M. M. (2023). Implemetasi Kurikulum Sekolah Minggu Terhadap Perkembangan Kerohanian Anak-Anak Sekolah Minggu Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Maranatha Yosomulyo Banyuwangi. *Metanoia*, *5*(1).

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

L, Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, *9* (2), 344.

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N. & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, *2*(1), 20. https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31

Ratag, A. E. (2017). Pengembanganan Kurikulum Sekolah Minggu. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, *1*(1), 1–17. https://doi.org/10.53827/lz.v1i1.1

Simanjuntak, J. (2023). *Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen* (1st ed.). CV ANDI Offset.

Sitohang Justi. (2017). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, *3*(4), 681–687.